

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan/ desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan atau pun menghubungkan. Rumusan masalah deskriptif ini hanya menggambarkan masalah apa yang ingin di capai dalam penelitian. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada keluarga Tn.H khususnya Ny.E dengan masalah Diabetes Melitus di wilayah kerja puskesmas Air Dingin dari bulan januari sampai Juni tahun 2023. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama keluarga diberikan asuhan keperawatan.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu keluarga yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden.
- b. Pasien Diabetes Mellitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas AirDingin.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang tidak lengkap mengikuti penelitian dari awal sampai akhir

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Pasien dengan Diabetes Mellitus di wilayah kerja puskesmas Air Dingin Padang.

3.4.2 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat pengumpulan data tersebut antaralain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya. (hidayat, A, A.2007).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga, dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka si peneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Alur Pengumpulan Data

Yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademik Keperawatan Baiturrahmah Padang
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Satu pintu Padang
- c. Mengajukan ijin penelitian di puskesmas Air Dingin Padang.
- d. Melakukan pemilihan subyek studi kasus keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Melakukan Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang, dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga.

3.4.4 Metode Pengumpulan Data & instrumen penelitian

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar pengkajian dan dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti, yang dibantu juga dengan menggunakan gluco check, alat stetoskop, tensi meter, thermometer, dan reflek hammer. Lembar pengkajian digunakan untuk pengumpulan data objektif, data subjektif serta masalah keperawatan pada pasien dan keluarga dengan Diabetes Mellitus, dan saat melakukan intervensi peneliti menggunakan SAP, Leaflet dan juga lembar balik.

3.5 Metode Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mendeskriptifkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga Tn.X khususnya Ny.Y dengan Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang tahun 2023 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.6 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially*. (Alimul-hidayat, A, A. 2007).

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.